

ABSTRAK

PERANCANGAN PRODUK FESYEN DENGAN INSPIRASI GERAKAN MUSIK *INDIE POP* UNTUK KOMUNITAS LITERASI DI PERPUSTAKAAN KINERUKU

NAUFALINA RIZKA PUTRI

NIM : 1605160104

(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Perkembangan industri kreatif di Bandung dipengaruhi oleh terbentuknya beragam komunitas salah satunya adalah komunitas Literer Bandung yang tujuan utamanya adalah mengembangkan literasi masyarakat Bandung khususnya anak muda. Maksud literasi disini bukan hanya baca dan tulis melainkan fokus terhadap proses penyampaian informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Komunitas Literer Bandung salah satunya dipioniri oleh Perpustakaan Alternatif Kineruku yang menyediakan ragam informasi seputar sastra, musik, dan film. Industri kreatif yang terdampak oleh Perpustakaan Kineruku salah satunya adalah industri musik indie Bandung. Hal ini dibuktikan dari ragam jenis informasi mengenai musik yang disediakan oleh Kineruku. Kineruku pun juga aktif mendistribusikan hasil karya musisi indie lokal.

Penelitian ini berangkat dari penemuan informasi di Kineruku tentang gerakan musik *Indie Pop* yang digagas oleh label rekaman independen yaitu Sarah Records di Bristol, Inggris. Semangat Sarah Records adalah untuk melawan sistem kapitalisme dalam industri musik pop yang menghilangkan esensi dari bermusik itu sendiri. Sehingga Sarah Records menjadi tempat bernaung band-band independen pada tahun 80an hingga 90an. Menurut Sarah Records, musik pop seharusnya diciptakan dengan penuh kesenangan dan gairah anak muda bukan semata-mata menjadi alat pencetak uang saja.

Semangat dari Sarah Records ini pertama masuk di Indonesia melalui karya dari Band Pure Saturday. Saat ini, skena musik indie Bandung terus berkembang ditandai dengan munculnya band-band indie baru seperti Bleu House. Semangat bermusik Bleu House sendiri masih mengadaptasi idealisme *gerakan musik Indie Pop*, namun jenis genre yang dimainkan oleh Blue House adalah *Electro Pop*. Band Bleu House menjadi representasi skena musik indie Bandung pada penelitian ini.

Skena musik sendiri sejatinya tidak akan pernah lepas dari fesyen, oleh sebab itu peneliti terinspirasi dari gerakan musik *Indie Pop*, gaya berbusana personil Bleu House dan skena musik indie Bandung untuk kemudian diterapkan pada perancangan produk fesyen untuk para pelaku skena musik tersebut.

Kata kunci : komunitas Literer Bandung, Sarah Records, gerakan musik *Indie Pop*, skena musik indie, produk fesyen